

IDN/ANTARA

ESTIMASI SERAPAN

TENAGA KERJA KEK MANDALIKA

Foto udara pembangunan hotel Pullman di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, Kecamatan Pujut, Praya, Lombok Tengah, NTB, Sabtu (21/8). Disnakertrans NTB menyebutkan estimasi kebutuhan tenaga kerja yang bisa terserap di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika hingga 2025 diantaranya sektor perhotelan, sirkuit Mandalika, restoran dan infrastruktur bisa mencapai 58.700 orang berdasarkan jika kawasan yang ditetapkan sebagai Destinasi Super Prioritas Nasional (DSPN) tersebut mulai beroperasi secara penuh.



Mendag: Pemerintah Optimis Perkuat Pertumbuhan Ekonomi Nasional

Kebijakan PPKM darurat di awal bulan Juli 2021 memberi pengaruh signifikan terhadap kinerja ekspor pada Juli 2021. Kinerja ekspor tercatat sebesar USD17,70 miliar, naik 29,32 persen jika dibandingkan dengan Juli 2020 (YoY).

JAKARTA (IM) - Di tengah kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), neraca perdagangan Juli 2021 surplus

mencapai USD2,59 miliar, terdiri atas surplus neraca nonmigas sebesar USD3,38 miliar dan defisit neraca migas sebesar USD0,79 miliar. Pemer-

intah pun optimis dengan bangkitnya pertumbuhan ekonomi nasional.

Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi mengungkapkan, surplus Juli 2021 mengalami peningkatan dibandingkan bulan sebelumnya yang tercatat sebesar USD1,32 miliar. Meski kenaikan ini masih di bawah surplus Juli 2020 tahun lalu yang mencapai USD3,23 miliar, kinerja dagang Juli 2021 berhasil mempertahankan tren surplus selama 15 bulan terakhir. Secara kumulatif, surplus perdagangan selama Januari-Juli 2021 mencapai USD14,42 miliar, terdiri atas surplus neraca nonmigas USD20,92 miliar dan defisit migas USD6,50 miliar.

"Kinerja ekspor dan impor Juli 2021 menunjukkan pelemahan yang dipicu pemberlakuan PPKM darurat. Namun, neraca perdagangan

Indonesia masih mencatatkan surplus perdagangan sebesar USD 2,59 miliar. Surplus perdagangan Juli melanjutkan tren surplus yang terjadi selama 15 bulan terakhir," kata Lutfi di Jakarta, dilansir dari laman Kemendag, Minggu (22/8).

Lutfi mengungkapkan, beberapa negara mitra dagang Indonesia tercatat menjadi penyumbang surplus perdagangan terbesar yaitu Amerika Serikat (AS), Filipina dan Pakistan dengan jumlah mencapai USD1,89 miliar. Sementara Tiongkok, Australia, dan Singapura menjadi negara mitra penyumbang defisit perdagangan terbesar dengan jumlah total USD1,44 miliar.

Kebijakan PPKM darurat di awal bulan Juli 2021 memberi pengaruh signifikan terhadap kinerja ekspor pada Juli 2021. Kinerja ekspor tercatat sebesar USD17,70 mil-

iar, naik 29,32 persen jika dibandingkan dengan Juli 2020 (YoY). Namun, nilai tersebut turun 4,53 persen (MoM) dibandingkan bulan sebelumnya. Pada periode Juli 2021, ekspor migas turun sebesar 19,55 persen dan nonmigas turun 3,46 persen dibandingkan bulan sebelumnya.

"Pembatasan kegiatan telah mengakibatkan adanya keterbatasan aktivitas perekonomian mulai dari produksi hingga konsumsi yang tercermin pada penurunan keluaran sektor industri manufaktur, pesanan dan kontrak pada ekspor. Hal ini tercermin dari angka IHS Markit Purchasing Manufacturing Index (PMI) Indonesia pada Juli 2021 yang turun menjadi 40,1. Hal ini berarti terjadi kontraksi pada aktivitas industri," terang Lutfi. • **hen**



IDN/ANTARA

PERCEPATAN PENYALURAN BANTUAN PELAKU USAHA

Sejumlah manekin untuk memajang pakaian berada di dekat kios saat tidak beroperasi di Pasar Tasik, Tanah Abang Sabtu (21/8). Pemerintah terus mempercepat realisasi anggaran program Pemulihan Ekonomi Nasional 2021 yang diantaranya ditujukan untuk penyaluran bantuan dan insentif kepada pelaku usaha baik korporasi maupun UMKM yang terdampak pandemi COVID-19.

Kemenperin Pacu Daya Saing IKM Olahan Porang

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus mendorong potensi pengembangan industri pengolahan porang melalui pendampingan pelaku industri kecil dan menengah (IKM) dengan memfasilitasi peningkatan teknologi produksi. Industri pengolahan porang merupakan salah satu sektor yang tumbuh positif dan kian merambah pasar ekspor di tengah tekanan dampak pandemi Covid-19.

Program pendampingan dan fasilitasi tersebut dilakukan sesuai arahan Presiden Joko Widodo terkait pengolahan porang di Indonesia. Beberapa waktu lalu, tim Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka (IKMA) Kemenperin melakukan kunjungan kerja di industri yang telah memproduksi tepung porang, PT Hayami Agro Indonesia (HAI) di Gresik, Jawa Timur. "Tepung porang hasil produksi PT HAI ini telah diekspor ke RRT," kata Plt. Direktur Jenderal IKMA Kemenperin, Reni Yanita di Jakarta, Minggu (22/8).

Kapasitas produksi PT HAI mencapai 2 ton per hari tepung porang, dengan menggunakan bahan baku chip porang sebanyak 3 ton.

Perusahaan yang didirikan sejak tahun 2018 ini mengambil bahan baku porang dari Kabupaten Madiun, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Jember, Kabupaten Probolinggo dan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Adapun data konversi/rendemen porang dari chip porang menjadi tepung porang

dengan rendemen 60-70%.

Direktur IKM Pangan, Furnitur dan Bahan Bangunan, Riefky Yuswandi mengungkapkan, produksi PT HAI saat ini terkendala oleh injeksi teknologi yang belum dimiliki perusahaan untuk pemurnian glukomanan dari umbi porang. Akibatnya, perusahaan hanya mampu menghasilkan tepung porang dengan kandungan 60-70% glukomanan, sedangkan kandungan glukomanan yang dimiliki oleh produsen glukomanan di RRT telah mencapai lebih dari 90 persen. "Kandungan glukomanan inilah yang bernilai ekonomi tinggi karena dapat dijadikan bahan baku berbagai macam produk," ujarnya.

Dalam upaya meningkatkan daya saing guna mendorong pengembangan pasar ekspor, Ditjen IKMA Kemenperin memberikan fasilitasi bimbingan, pendampingan dan sertifikasi HACCP, serta reimburse atas pembelian mesin peralatan melalui program restrukturisasi mesin dan/atau peralatan kepada PT HAI. Selain itu, PT. HAI akan melakukan inovasi dalam pembuatan beras porang dan mi porang.

Bahkan, tim Ditjen IKMA juga melakukan kunjungan ke Pusat Penelitian dan Pengembangan Porang Indonesia (P4I) - Fakultas Teknologi Pertanian - Universitas Brawijaya yang telah melakukan penelitian dan pengembangan terkait dengan pengolahan tanaman porang sampai tahap tepung porang dengan menggunakan alat skala kecil (kapasitas 10 ton per bulan). • **dot**

Diversifikasi Pembiayaan, Wujud Komitmen Indonesia Hadapi Perubahan Iklim

JAKARTA (IM) - Kementerian Keuangan (Kemkeu) terus melakukan diversifikasi pembiayaan sebagai komitmen dalam menghadapi perubahan iklim. Indonesia sebagai emerging country menjadi negara terdepan dalam inovasi pembiayaan, salah satunya melalui penerbitan Green Sukuk untuk membiayai proyek-proyek yang sifatnya ramah lingkungan.

"Green Sukuk pertama yang kita terbitkan tahun 2018 merupakan Green Sukuk pertama di dunia," ujar Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati secara daring dalam Kompasfest Navigate dalam Conference "Green on Green: Embarking New Trend of Environmental Economics", seperti dilansir dari laman Kemkeu, Minggu (22/8).

Inovasi terus dilakukan dalam rangka mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai berbagai proyek-proyek sebagai komitmen Indonesia menurunkan emisi karbon. Di dalam negeri, pemerintah terus meningkatkan daya tarik instrumen investasi yang bertema green.

"Kami menerbitkan Green Sukuk sejak tahun 2019. Series ini dengan nilai sebesar Rp1,46 triliun dan kemudian kita mengeluarkan series kedua sebesar Rp5,42 triliun," kata Sri Mulyani.

Green Sukuk yang diterbitkan di dalam negeri dengan denominasi Rupiah sangat diminati oleh generasi milenial, yakni 50 persen dari total investor. "Ini merupakan suatu pertanda yang sangat baik karena anak-anak muda tidak hanya mereka semakin sadar terhadap pentingnya menjaga lingkungan hidup dan keberlanjutan Bumi ini, namun juga mereka juga makin pintar dan cerdas untuk berinvestasi kepada instrumen-instrumen yang memang memiliki keberpihakan kepada komitmen menghindarkan climate change," ujarnya.

Perubahan iklim akan menjadi isu yang penting dibahas di forum internasional dimana Indonesia akan menjadi Presidensi dari Pertemuan G20 tahun depan. Menkeu berharap, masyarakat Indonesia terutama generasi muda terus menyuarakan aspirasi, aksi, serta concern untuk melakukan langkah nyata menghindari perubahan iklim. "Saya berharap bahwa generasi muda akan menjadi generasi yang mengobarkan semangat pentingnya untuk mengubah gaya hidup yang lebih sustainable. Generasi muda mampu untuk terus belajar dan melakukan advokasi di bidang climate change dan juga meningkatkan kemampuan di dalam memahami pembiayaan-pembiayaan yang begitu makin sophisticated," ujarnya.

Ia meyakini, Indonesia dapat menghadapi tantangan perubahan iklim ini apabila masyarakat secara luas berubah dari sisi pola hidupnya agar semakin sustainable dan sadar lingkungan. Pemerintah juga terus berkomitmen untuk bekerja sama dengan semua pihak, termasuk dengan pemerintah daerah, dunia usaha, akademisi, masyarakat, hingga dunia internasional, untuk menerapkan dan memberikan solusi guna menghindari ancaman perubahan iklim. • **dro**

IDN/ANTARA



PEMANFAATAN TEKNOLOGI DI BIDANG PERIKANAN

Pekerja mengoperasikan e-Fishery SmartFeeder atau pemberi pakan pintar melalui gawainya di Cileles, Lebak, Banten, Sabtu (21/8). Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) bekerja sama dengan perusahaan rintisan (startup) di bidang teknologi perikanan tersebut guna mendorong efisiensi serta meningkatkan produktivitas pembudidaya ikan.



SLI 01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Wappon Hemat Ke Luar Negeri
suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6 an-/detik

Tekan Kode Akses 01019 dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom | https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembuatan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0844 47 50 369

GAHARU

Acset Indonusa Terbitkan 15 Miliar Saham Baru

JAKARTA (IM) - PT Acset Indonusa Tbk (ACST) mengantongi persetujuan dari pemegang saham terkait rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau private placement. Persetujuan itu melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) pada 18 Agustus 2021.

Dari keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Minggu (22/8) disebutkan, ACST akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 15 miliar saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Jumlah tersebut mewakili sebanyak-banyaknya 70,01 persen saham dari jumlah saham perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh saat keterbukaan informasi ini disampaikan.

Perseroan bermaksud untuk menerbitkan Saham Baru melalui PMTHMETD sesuai dengan POJK 14/2019 guna menjaga keberlangsungan

usaha perseroan. Dana yang diperoleh dari PMTHMETD, setelah dikurangi biaya-biaya yang akan timbul, akan digunakan oleh perseroan untuk pembayaran utang dan modal kerja.

"Dengan demikian, rencana PMTHMETD ini diharapkan dapat memperkuat struktur permodalan perseroan. Dengan adanya pelaksanaan PMTHMETD ini, struktur permodalan perseroan akan membaik dan dapat mendukung perkembangan perseroan di masa mendatang," bunyi keterangan manajemen ACST.

Pihak yang akan mengambil bagian atas Saham Baru dalam PMTHMETD adalah PT Karya Supra Perkasa (KSP). Diketahui, KSP merupakan anak usaha PT United Tractors Tbk yang juga anak usaha PT Astra International Tbk. KSP merupakan pemegang saham pengendali ACST dengan memiliki 4,16 miliar lembar saham atau 64,84 persen. • **pan**

Dorong Pemanfaatan Sistem Resi Gudang, KBI Gandeng Aprindo

JAKARTA (IM) - PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) atau KBI bersinergi dengan Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) dalam pemanfaatan Sistem Resi Gudang (SRG) di Indonesia.

Direktur Utama KBI Fajar Wibhidy mengatakan, kerja sama tersebut merupakan bagian dari peran KBI untuk terus meningkatkan pemanfaatan SRG sehingga mendorong pemanfaatan gudang-gudang yang dimiliki oleh para anggota Aprindo.

Ia mengatakan, pemanfaatan SRG diharapkan dapat menumbuhkan sentra komoditas, yang pada akhirnya akan meningkatkan volume barang yang diregistrasi ke SRG. "Sebagai negara yang memiliki luas wilayah yang besar dan memiliki banyak komoditas, sudah selayaknya pemanfaatan Resi Gudang bisa tumbuh," kata Fajar, Sabtu (21/8).

Ketua Umum Aprindo Roy N Mandey mengatakan, kerja sama ini diharapkan dapat mendorong anggota Aprindo untuk tidak hanya menjadi off taker atau standing buyer, tapi juga menjadi pengelola gudang SRG. "Dengan menjadi pengelola gudang SRG, maka anggota Aprindo bisa mendapatkan

barang, dan pada akhirnya masyarakat akan mendapatkan harga yang lebih baik. Upaya ini dilakukan untuk memastikan ketersediaan barang, kestabilan harga, dan konsumsi," ujarnya.

Sepanjang tahun 2020, jumlah Resi Gudang yang diregistrasi mencapai 428 RG dari 8 komoditas dengan volume 9.593.717 kg senilai Rp200,78 miliar. Sedangkan sepanjang semester I-2021, jumlah Resi Gudang yang telah diregistrasi mencapai 230 RG. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 49 persen dibandingkan periode yang sama di tahun 2020, di mana Resi Gudang yang diregistrasi mencapai 154 RG.

Dari sisi jumlah komoditas, sepanjang semester I-2021, jumlah komoditas yang masuk resi gudang mencapai 10 Komoditas. Sedangkan periode yang sama di tahun 2020, jumlah komoditas yang masuk resi gudang mencapai 6 Komoditas.

Sedangkan dari sisi volume barang, sepanjang semester I-2021 total volume komoditas yang diregistrasi mencapai 5,5 juta kg, atau meningkat sebesar 44 persen dibandingkan periode yang sama di tahun 2020 dimana tercatat sebanyak 3,8 juta Kg. • **hen**